

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang kehidupannya. Salah satunya adalah aktivitas pembangunan dan renovasi rumah. Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap rumah sebagai tempat tinggal semakin meningkat setiap waktunya seiring dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin padat. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan akan bahan-bahan material bangunan sangat besar.

TB Padasuka merupakan salah satu toko yang menjual material bangunan seperti semen, cat tembok, bata, pipa air, selang air, kloset, bak, toren, triplek, asbes, grc, besi, hollow, fiber, dll. Toko ini didirikan sejak tahun 1992 di kota Cimahi, yang berlokasi di Jalan Raya Jend. Amir Machmud no 592. Barang-barang yang dijual di toko ini memiliki banyak jenis dan ukuran yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pembangunan dan renovasi rumah.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumennya, toko sering kali mengalami kelebihan stok persediaan (*overstock*) terhadap beberapa barang seperti cat tembok, kayu melamine, keramik, dll, sehingga terjadi penumpukan di gudang. Selain itu perusahaan sering mengalami kesulitan dalam masalah pengecekan stok, dikarenakan jumlah barang yang terdapat di gudang sangat banyak, sehingga sering kali terdapat beberapa stok yang tidak tercatat. Selain itu juga, toko tidak jarang mengalami kekurangan stok terhadap beberapa barang yang dibutuhkan oleh konsumennya seperti selang air, toren, dll, sehingga konsumen batal membeli barang dan beralih ke toko lain (*lost sales*).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh TB Padasuka tersebut maka penulisan ini dilakukan agar dapat membantu pihak TB Padasuka dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi TB Padasuka terjadi karena metode pengendalian persediaan barang yang digunakan oleh perusahaan belum tepat sehingga sering terjadi penumpukan barang atau *overstock*. Hal tersebut ditandai dengan penumpukan terhadap beberapa barang di gudang. Penumpukan barang di gudang dapat menyebabkan total biaya pengendalian persediaan menjadi tinggi. Metode yang diterapkan oleh perusahaan saat ini adalah melakukan pemesanan kepada masing-masing *supplier* dengan periode pemesanan yang tetap yaitu setiap 1 minggu sekali, dengan jumlah pemesanan sebesar kapasitas maksimum dikurang persediaan di gudang saat ini. toko melakukan pemesanan pada hari Senin. Pada hari Sabtu dan Minggu, pihak toko melakukan pengecekan stok di gudang dan mencatat setiap produk yang hendak dipesan pada hari Senin. Pengecekan stoknya juga masih dilakukan secara manual, serta belum terdapat suatu sistem untuk mengatur pengontrolan keadaan barang di gudang. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan memberikan usulan berupa metode pengendalian persediaan yang dapat menghasilkan total biaya yang minimum, serta mencoba mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu mempermudah TB Padasuka dalam mengontrol dan mengendalikan persediaannya.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah ini dilakukan agar ruang lingkup penulisan tidak terlalu luas dan penulis dapat fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti saja. Oleh karena itu, pembatasan masalah yang dilakukan penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk penulisan ini adalah data penjualan dari periode bulan Januari – Desember 2016.
2. Jenis produk yang diteliti adalah jenis produk yang berasal dari *supplier* yang termasuk dalam kelas A berdasarkan klasifikasi ABC.

Asumsi yang digunakan:

1. Selama penulisan, harga barang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penulisan ini adalah tetap.

2. *Leadtime* pengiriman adalah konstan.
3. 1 bulan = 30 hari kerja, 1 tahun = 360 hari kerja.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kekurangan dari metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh TB Padasuka saat ini?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh TB Padasuka?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh TB Padasuka dengan menerapkan metode usulan?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diketahui tujuan dari penulisan yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan dari metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh TB Padasuka saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh TB Padasuka.
3. Menganalisis manfaat yang dapat diperoleh TB Padasuka dengan melakukan penerapan metode usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini terdiri dari 6 bab yang dimana masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah yang dihadapi oleh TB Padasuka, tujuan dilakukannya penulisan ini, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang menyangkut masalah yang dihadapi dalam penulisan ini dan akan dijadikan sebagai pedoman yang membantu penulis dalam pembahasan masalah dan pemberian usulan terhadap masalah yang dihadapi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai uraian langkah–langkah sistematis yang dilakukan penulis dalam melakukan penulisan. Selain itu, pada bab ini berisi tentang *flowchart* penulisan serta keterangannya yang akan menggambarkan proses penulisan yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data-data yang digunakan dalam penulisan yaitu data umum perusahaan, dan data-data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan hasil pengambilan data di perusahaan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan data dimana terdapat perhitungan yang akan dilakukan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penulisan ini. Selain itu, dalam bab ini berisi uraian-uraian analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan didapatkan dari perhitungan yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan penulisan yang telah dilakukan, dimulai dari hasil pengolahan data hingga analisis yang telah dilakukan serta saran untuk penulisan selanjutnya, terutama mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.